

## IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU PRAKERJA DI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN GOWA

**Bakhtiar<sup>1</sup>, Mustari<sup>2</sup> Eka Pratiwi Syam<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Bakhtiar@unm.ac.id, <sup>2</sup>Mustari6508@unm.ac.id,

<sup>3</sup>ekasyammm@gmail.com

**Abstrak:** *This study aims to: (1) Determine the requirements and procedures for registration of the pre-employment card program in Parigi sub-district, Gowa district. (2) Knowing the supporting and inhibiting factors of the community to participate in the pre-employment card program in Parigi sub-district, Gowa district. (3) Knowing the government's efforts in helping the community to participate in the pre-employment card program. The following results: (1). In general, the requirements and procedures for registering the pre-employment card program in the Parigi sub-district, Gowa district, have been fulfilled by almost all registrants. (2). The factors that influence the community in participating in the pre-employment card program are generally divided into 2, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors themselves consist of daily needs, high incentives, and support from the government. Meanwhile, the inhibiting factor itself consists of low expertise in using devices or technology, and the poor system of the pre-employment card itself which sometimes makes it difficult for registrants to register. (3). There are several efforts made by the government in the Parigi sub-district, Gowa Regency in supporting the community to participate in programs held by the government such as the pre-employment card program, including by conducting socialization, and providing good services to people who need complete registration files.*

**Keywords:** *Implementation, Program, and Pre-Employment Card*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui syarat dan prosedur pendaftaran program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat masyarakat untuk ikut program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa. (3) Mengetahui upaya pemerintah dalam membantu masyarakat untuk ikut program kartu prakerja. Hasil sebagai berikut: (1). Secara umum persyaratan dan prosedur dalam pendaftaran program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa sudah dipenuhi oleh hampir semua pendaftar, saat melakukan pendaftaran juga mereka sudah melakukannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. (2). Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti program kartu prakerja secara umum dibagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat faktor pendukung itu sendiri terdiri dari adanya kebutuhan sehari-hari, adanya insentif yang tinggi, serta adanya dukungan dari pemerintah. Sementara untuk faktor penghambat itu sendiri terdiri atas rendahnya keahlian dalam menggunakan perangkat atau teknologi, serta kurang baiknya sistem dari kartu prakerja itu sendiri yang terkadang membuat para pendaftar kesulitan dalam mendaftar. (3). Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Kecamatan Parigi kabupaten gowa dalam mendukung masyarakatnya untuk mengikuti program yang diadakan oleh pemerintah seperti halnya program kartu prakerja ini diantaranya adalah dengan mengadakan sosialisasi, dan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat yang membutuhkan kelengkapan berkas pendaftaran.

**Kata kunci:** Implementasi, Program, dan Kartu Prakerja

## PENDAHULUAN

Sebagai suatu usaha negara dalam mewujudkan tujuannya untuk memajukan kesejahteraan umum yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NKRI 1945), maka sangat penting untuk melakukan pembangunan ketenagakerjaan. Pembangunan Ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional karena tenaga kerja merupakan subyek dan obyek pembangunan, dengan demikian, tenaga kerja sangat menentukan keberhasilan pembangunan, dan pembangunan dianggap berhasil jika masyarakat (tenaga kerja) dapat hidup dengan sejahtera.

Sesuai yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 yang mengatur bahwa dalam masyarakat untuk ikut pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan.<sup>1</sup>

Peranan tenaga kerja dalam pembangunan, memiliki dua sisi yaitu sebagai objek yang perlu dibangun dan di sejahterakan sekaligus sebagai subjek pelaku pembangunan itu sendiri. Kesejahteraan seluruh masyarakat pada dasarnya adalah kesejahteraan para pekerja yang mampu memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Bahkan pendapatan Suatu negara baik berupa penerimaan pajak

Pekerja juga menjadi salah satu penentu daya saing sebuah bangsa. Ini terlihat dari *Global Competitiveness Index* yang dirilis dalam laporan World Economic Forum tahun 2018, Indonesia berada di urutan 45 dari 140 negara. Dari sebelas variabel indeks daya saing global ini, ada dua variabel yang menyangkut ketenagakerjaan yaitu variabel efisiensi pasar tenaga kerja dan kompetensi tenaga kerja, Dalam hal ini dalam rangka meningkatkan indeks daya saing negara

kita, maka upaya peningkatan kualitas SDM dalam bentuk peningkatan kecerdasan, kesehatan, kompetensi dan etos kerja dari tenaga kerja atau dengan kata lain meningkatkan produktivitas tenaga kerja, harus menjadi salah satu prioritas pembangunan.

Kesejahteraan tenaga kerja sangat penting untuk ditingkatkan, salah satunya dengan cara melindungi dan menjamin hak dari setiap pekerja. Sesuai dengan pasal 28 D ayat (2) UUD NRI 1945 yang mengatur bahwa setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.

Hak seseorang untuk bekerja merupakan hak yang fundamental. Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka melindungi tenaga kerja, sebagai contoh dengan adanya BPJS Ketenagakerjaan yaitu program jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada para tenaga kerja yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

Jaminan kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Hal ini di tujukan tidak lain adalah untuk memperjuangkan, membela, dan melindungi hak-hak dari tenaga kerja, namun faktanya tetap banyak hak dari tenaga kerja yang belum terpenuhi.

Saat ini terhambatnya pemenuhan hak-hak dari para pekerja banyak disebabkan oleh mewabahnya pandemi covid-19 yang telah ditetapkan sebagai bencana nasional yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan Bencana Non-alam penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang sangat luas, utamanya bidang ketenagakerjaan, hal itu dikarenakan pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran, banyak perusahaan yang mengalami kerugian dikarenakan

operasional perusahaan yang terganggu sehingga hal ini memengaruhi pemasukan yang diperoleh perusahaan. Akibatnya banyak perusahaan yang terkendala untuk memenuhi kewajibannya dalam melakukan hak-hak normatif dari para pekerjanya, bahkan tidak sedikit yang menjadikan covid-19 sebagai alasan melakukan PHK pada pekerjanya.

Dilansir dari humas Presiden Jokowi memberikan enam arahan untuk mengatasi dampak Covid-19 pada sektor ketenagakerjaan (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2020).

Pertama, untuk mencegah meluasnya PHK, program stimulus ekonomi agar segera di implementasikan, segera dilaksanakan, dan betul-betul berjalan sehinggamanfaatnya dirasakan oleh para pelaku usaha. Kedua, untuk pekerja di sektor formal yang jumlah pekerjanya ada 56 juta, Presiden meminta agar dipastikan skema program yang meringankan beban para pekerja. Ketiga, untuk pekerja di sektor informal, Presiden minta dimasukkan ini dalam program jaring pengaman sosial. Keempat, bagi pekerja yang dirumahkan atau korban PHK, Presiden minta diberikan prioritas untuk mendapatkan Kartu Prakerja. Kelima, Presiden minta di Kementerian Desa, Kementerian PU, Kementerian BUMN, dan kementerian lain agar memper-banyak program padat karya tunai sehingga memperbanyak penyerapan tenaga kerja. Keenam, berikan per-lindungan kepada para pekerja migran, baik yang sudah kembali ke tanah air maupun yang masih berada di luar negeri sehingga mereka betul-betul pada posisi tetap terlindungi.

Salah satu arahan Presiden yaitu menyediakan Kartu Prakerja dengan di keluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang pengembangan kompetensi kerja melalui program kartu prakerja dalam rangka perluasan kesempatan kerja, peningkatan produktivitas, dan daya saing bagi angkatan kerja, hal ini menjadi salah satu penawar untuk

mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

Bersamaan dengan terbitnya Kartu memberikan bantuan biaya dan pelatihan kepada tenaga kerja yang ingin mengembangkan kompetensi kerjanya. Yang mana program kartu prakerja ini di-peruntukkan kepada warga masyarakat yang sedang mencari kerja, pekerja yang sedang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), serta para tenaga kerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 april 2022 di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Diketahui banyak masyarakat yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dikarenakan mewabahnya Covid-19, selain itu Covid-19 juga mematikan sumber pendapatan masyarakat. Banyak masyarakat Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan baru. Oleh karena itu dengan adanya program kartu prakerja ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kerja para tenaga kerja yang mendapatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) agar bisa kembali bersaing di lapangan kerja. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk: (1) Mengetahui syarat dan prosedur pendaftaran program kartu prakerja di kecamatan parigi kanupaten gowa. (2) Mengetahui faktor pendukung dan peng-hambat masyarakat untuk ikut program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa. (3) Mengetahui upaya pemerintah dalam membantu masyarakat untuk ikut program kartu prakerja.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan mendapatkan pengetahuan baru terkait dengan imple-

mentasi program kartu prakerja di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan mendapatkan gambaran serta penjelasan secara akurat terkait dengan implementasi program kartu prakerja di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Syarat dan prosedur untuk ikut program kartu prakerja di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

Program Kartu Prakerja yang telah dijelaskan dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No. 36 tahun 2020 adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Kartu prakerja ialah kartu penanda atau identitas yang diberikan kepada penerima manfaat program kartu prakerja.

Program Kartu Prakerja dilaksanakan secara merata diseluruh Provinsi di Indonesia Berdasarkan buku laporan Prakerja 2020, Program Kartu Prakerja menjangkau peserta di 514 kabupaten/kota. Penerima program Kartu Prakerja terbanyak ada di pulau Jawa. Dengan rinciannya, meliputi: Jawa Barat sebanyak 793,4 ribu penerima Jawa Timur sebanyak 651,5 ribu penerima DKI Jakarta sebanyak 542,5 ribu penerima Jawa Tengah sebanyak 450 ribu penerima. Sedangkan untuk data wilayah lain sebaran penerima program Kartu Prakerja di wilayah lain, meliputi: Sumatera Utara 251,1 Sulawesi Selatan 242,3 Banten 168,5 Sumatera Selatan 156,6 Kalimantan Selatan 139,3 Riau 133,4 Aceh 128,4 Bali 112,7 Sumatera Barat 127,6 Lampung 122,4 Kalimantan Timur 111,9 NTB 107,1

Kalimantan Barat 99,3 DI Yogyakarta 98,6 Sulawesi Tenggara 87,1 Jambi 86,9 Kalimantan Tengah 86,1 Sulawesi Utara 83,6 Kepulauan Riau 83,1 NTT 77,1 Sulawesi Tengah 72,8 Sulawesi Barat 70,2 Gorontalo 64,3 Maluku 59,0 Kepulauan Babel 58,0 Kalimantan Utara 29,7 Maluku utara 16,5 Papua 14,1 Papua Barat 7,6 Data di atas dihimpun per 15 Desember 2020.

Terdapat syarat dan prosedur dalam mengikuti program kartu prakerja yang secara umum dilengkapi dan dijalankan sesuai prosedur yang berlaku yaitu sebagai berikut.

#### 1. Syarat Pendaftaran

Secara umum terdapat syarat yang harus dipenuhi saat mendaftar kartu prakerja, syarat ini berlaku secara universal atau berlaku untuk semua masyarakat di Indonesia tidak terkecuali di Kecamatan Parigi kabupaten Gowa. Adapun syaratnya sebagai berikut:

- a. WNI berusia 18 tahun ke atas
- b. Tidak sedang menempuh pendidikan formal
- c. Sedang mencari kerja, pekerja/buruh yang terkena PHK, atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, seperti pekerja/buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro & kecil
- d. Bukan penerima bantuan sosial lainnya selama pandemi COVID-19
- e. Bukan Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota DPRD, ASN, Prajurit TNI, Anggota Polri, Kepala Desa, perangkat desa dan Direksi/ Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau BUMD Maksimal 2 NIK dalam 1 KK yang menjadi Penerima Kartu Prakerja

Dari beberapa persyaratan di atas harus dipenuhi oleh masyarakat yang ingin mendaftar program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa, jika persyaratan tersebut tidak dipenuhi maka dapat dipastikan bahwa mereka akan ditolak.

Secara umum masyarakat di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang mendaftar program kartu prakerja sudah memenuhi syarat untuk menjadi peserta program tersebut, hanya saja memang terdapat hal-hal yang membuat mereka tidak lolos dalam tahap seleksi sehingga banyak yang merasa kecewa atas ketidaklolosan tersebut.

## 2. Prosedur Pendaftaran

Untuk menjadi salah satu peserta program kartu prakerja maka para peserta diwajibkan untuk melalui beberapa prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, semua peserta diwajibkan untuk melalui proses tersebut sampai ada pengumuman langsung yang diumumkan melalui akun masing-masing. Adapun prosedurnya sebagai berikut: Cara mendaftar kartu prakerja dapat melalui <https://www.prakerja.go.id/>.

Sebelum mendaftar Kartu Pra Kerja, Anda harus membuat akun terlebih dahulu. Daftar akun Kartu Pra Kerja itu sangat mudah. Anda bisa pakai email atau nomor ponsel kamu yang aktif. Pendaftar wajib mengisi data atau informasi pada Situs dengan benar. Selain itu, Anda harus menggunakan nama dan data diri sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk yang sah. Berikut panduan membuat akun Kartu Pra Kerja di [prakerja.go.id](http://prakerja.go.id):

1. Masukkan nama lengkap, email dan kata sandi
2. Klik Daftar.
3. Selanjutnya verifikasi email kamu
4. Lakukan verifikasi yang telah dikirimkan via email.
5. Pendaftaran berhasil. Kamu berhasil membuat akun Kartu Prakerja.

### Pendaftaran Kartu Prakerja

1. Lakukan login menggunakan akun yang telah dibuat di langkah sebelumnya
2. Setelah berhasil daftar akun dan login akun, masuk ke Dashboard
3. Isi verifikasi KTP
4. Klik Berikutnya

5. Lengkapi data diri dan unggah foto KTP dan swafoto dengan KTP kamu
  6. Lakukan Verifikasi Telepon
  7. Klik kirim
  8. Setelah selesai verifikasi KTP, mengisi data diri, dan verifikasi nomor telepon, isi deklarasi survey
  9. Berikutnya kamu wajib melakukan tes
  10. Setelah selesai tes, ikuti seleksi batch
  11. Pilih batch yang diinginkan dan sesuaikan dengan domisili
  12. Pendaftaran selesai
  13. Tunggu proses evaluasi pendaftaran
- Masyarakat Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa terkhusus yang mendaftar program kartu prakerja sudah melakukan langkah-langkah di atas sehingga banyak diantara mereka yang memang berhasil lolos sebagai penerima insentif dari program tersebut. walaupun masih ada pula beberapa warga yang sudah mendaftar namun tidak atau belum lulus pada tahap seleksi program kartu prakerja tersebut.

## **B. Faktor yang memengaruhi masyarakat ikut program kartu prakerja di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut program kartu prakerja di kecamatan Parigi kabupaten gowa, yaitu faktor yang bisa mendukung dan meningkatkan minat mereka juga faktor yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan minat mereka untuk ikut serta dalam program kartu prakerja.

### 1. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang dalam meningkatkan usahanya guna untuk memperoleh hasil yang maksimal, faktor ini dapat bersumber dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi masyarakat kecamatan Parigi dalam meningkatkan keinginannya untuk ikut

serta dalam program kartu prakerja diantaranya adalah:

Kebutuhan sehari-hari

Manusia adalah makhluk yang tidak terlepas dari yang namanya kebutuhan baik itu kebutuhan primer maupun sekunder. Dewasa ini kebutuhan masyarakat pada umumnya termasuk masyarakat yang tinggal di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa tentunya memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sementara alat pemenuh kebutuhan yang terbatas. Hal tersebut membuat masyarakat selalu berusaha untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut. salah satu cara yang ditempuh oleh masyarakat di kecamatan parigi kabupaten gowa adalah dengan mengikuti program-program atau kegiatan yang memungkinkan mereka untuk memperoleh penghasilan tambahan dari program tersebut. salah satu program yang menjadi daya tarik masyarakat di kecamatan parigi adalah program kartu prakerja yang memiliki persyaratan yang mudah dipenuhi serta prosedur pendaftaran yang tidak terlalu rumit. Dari program kartu prakerja ini banyak masyarakat di kecamatan parigi memperoleh insentif yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka juga ada yang menjadikannya sebagai modal usaha di rumah.

a. Adanya insentif yang tinggi dan pelatihan gratis

Masyarakat selalu mencari sesuatu yang memungkinkan mereka untuk memperoleh sesuatu yang relatif banyak dengan mengorbankan sedikit sesuatunya. Hal ini sudah sangat lumrah terjadi dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pula terjadi dikalangan masyarakat yang tinggal di kecamatan parigi kabupaten gowa, dimana mereka dipaksa oleh keadaan untuk selalu memperoleh input yang banyak dengan sedikit output yang dikeluarkan.

Dengan adanya program kartu prakerja ini membawa angin segar kepada para masyarakat yang sempat mengalami PHK atau kehilangan pekerjaannya karena dampak pandemic *Covid-19* hal ini membuat banyak yang berharap dengan adanya solusi dari pemerintah ini dapat mengurangi penderitaan mereka dalam mengurangi kehidupan sekarang ini. Besaran insentif yang diterima memang pada dasarnya belum mampu untuk menutupi semua kebutuhan dari para penerima insentif, namun dengan adanya program ini setidaknya mereka sudah cukup terbantu dan sedikit membuat mereka bisa bernafas lega walau hanya sesaat.

Selain adanya insentif yang relatif tinggi dan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup juga sebagai modal usaha yang baru bagi mereka, juga terdapat pelatihan gratis yang juga dapat memberikan efek atau perubahan keterampilan masyarakat ke arah yang lebih baik, berbeda dengan sebelum mereka mengikuti pelatihan gratis tersebut.

b. Adanya dukungan dari pemerintah

Umumnya masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang selalu membutuhkan dorongan dari berbagai pihak dalam melakukan kegiatannya, sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat mewartakan hal tersebut sehingga masyarakat yang awalnya pesimis dapat menjadi optimis dalam menjalani setiap kehidupannya. Hal serupa juga tercermin pada masyarakat kecamatan parigi kabupaten gowa, dimana masyarakat disana sangat antusias untuk mengikuti program kartu prakerja yang selain dengan adanya insentif juga adanya dorongan dari pemerintah sehingga mereka cenderung tidak lagi merasa canggung dan takut untuk mendaftar. Dengan adanya campur tangan pemerintah ini tentunya memberikan efek positif kepada masyarakat

khususnya sehingga terjadi sinergitas antara pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

## 2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentu juga ada yang namanya faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan sesuatu hal yang dapat mengurangi minat atau mampu menghalangi setiap kinerja seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan kegiatan. Adapun faktor penghambat masyarakat di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa dalam mengikuti program kartu prakerja adalah sebagai berikut:

### a. Rendahnya keahlian dalam menggunakan teknologi

Meskipun pemerintah sudah turun tangan dalam membantu mensosialisasikan dan memfasilitasi setiap kekurangan atau kendala yang dialami oleh masyarakat, namun tetap saja ada beberapa warga yang memang tidak memperoleh hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi antar warga khususnya bagi mereka yang mengikuti program kartu prakerja.

Salah satu hal yang sangat menghambat masyarakat di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa ialah kurangnya skill atau pengetahuan dalam menjalankan atau menggunakan teknologi baik itu hand phone maupun komputer. Hal ini membuat masyarakat banyak ketinggalan informasi dan berbagai masalah lainnya di lapangan.

### b. Sistem yang kurang baik

Program kartu prakerja secara umum dilakukan secara online, dimulai dari sosialisasi pendaftaran, tahap seleksi, hingga pada proses pengumuman. Hal ini membuat masyarakat bersemangat untuk mengakses laman resmi yang sudah disediakan sebelumnya, dengan adanya volume yang melonjak ini membuat sistem menjadi *down*

sehingga banyak masyarakat khususnya bagi mereka yang mendaftar mengalami kendala pada proses pendaftaran khususnya pada saat proses penguploadan foto. Hal ini juga terjadi dikalangan masyarakat di daerah kecamatan Parigi yang ingin mengikuti proses seleksi program kartu prakerja.

## C. Upaya pemerintah dalam masyarakat untuk ikut program kartu prakerja di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

### 1. Melakukan sosialisasi

Pemerintah merupakan salah satu penentu majunya suatu wilayah, hal ini tidak terlepas dari wewenang dan tugas pemerintah yang sifatnya sentral di dalam kehidupan sosial masyarakat. Pemerintah di Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa sudah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dengan melakukan sosialisasi berbagai program yang dapat membantu masyarakat yang kehilangan pekerjaan untuk dapat memperoleh modal usaha sehingga kedepannya mereka dapat tetap hidup layak sebagaimana sebelumnya. Pemerintah di kecamatan Parigi cukup aktif dalam mempublikasikan setiap program pemerintah baik itu melalui media online hingga dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat luas.

### 2. Penyediaan layanan

Selain melakukan sosialisasi pemerintah setempat juga memberikan perhatian ekstra kepada masyarakat yang ingin mendaftar kartu prakerja namun belum memiliki kelengkapan berkas dan harus dilakukan pengurusan di bagian pemerintahan dan melibatkan pemerintah setempat mereka cenderung sangat aktif dan peduli kepada masyarakat tersebut. Hal ini juga yang menjadikan masyarakat di kecamatan Parigi banyak yang ingin mengikuti program kartu prakerja dikarenakan adanya dukungan penuh dari pemerintah setempat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## KESIMPULAN

1. Secara umum persyaratan dan prosedur dalam pendaftaran program kartu prakerja di kecamatan parigi kabupaten gowa sudah dipenuhi oleh hampir semua pendaftar, saat melakukan pendaftaran juga mereka sudah melakukannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti program kartu prakerja secara umum dibagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat faktor pendukung itu sendiri terdiri dari adanya kebutuhan sehari-hari, adanya insentif yang tinggi, serta adanya dukungan dari pemerintah. Sementara untuk faktor penghambat itu sendiri terdiri atas rendahnya keahlian dalam menggunakan perangkat atau teknologi, serta kurang baiknya sistem dari kartu prakerja itu sendiri yang terkadang membuat para pendaftar kesulitan dalam mendaftar.
3. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah di kecamatan parigi kabupaten gowa dalam mendukung masyarakatnya untuk mengikuti program yang diadakan oleh pemerintah seperti halnya program kartu prakerja ini diantaranya adalah dengan mengadakan sosialisasi, dan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat yang membutuhkan kelengkapan berkas pendaftaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Grindle, Merile S. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Novia, Windy. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: kashiko Press.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tayipnaps, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab, S.A. 2001. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Amelia D.2020. *Dampak pandemi Covid-19 Terhadap Motif dan Trend Penelusuran Informasi kartu prakerja di Indonesia*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.
- Mekarisce, Arnild A. 2020. *Teknik Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian Kualitatif di Bidang kesehatan masyarakat*. Jurnal Ilmiah kesehatan masyarakat.
- Reptiana, Rofiqoh p. 2016. *Persepsi masyarakat terhadap BLT pada masa pandemi Covid-19*. *Journal of islamic and contemporary psychology*.
- Simbolon, maropen. 2018. *Persepsi dan Kepribadian*. Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28D ayat (2).
- Peraturan Presiden Nomor 36 tahun 2020 tentang Pengembangan KompetensiKerja melalui Prog-

- ramKartu Prakerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 Tentang Proses bisnis, Tata cara pendaftaran, seleksi, dan penetapan penerima kartu prakerja dengan cara luar jaringan.
- Presiden Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi kerja Melalui Program Kartu Prakerja.
- Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan
- Rio Diah SW. *Revisi Perpres Nomor 76 Tahun 2020*. dalam <https://disnakerprind.info/berita-revisi-perpres-nomor-76-tahun-2020>.